

EDUKASI MELALUI MEDIA BERMAIN KARTU AJAIB “LANSIA TANGGUH LAWAN COVID 19” DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SANGGENG MANOKWARI

Ivonne Junita Fabanjo¹, Hosiana Loisa Sombuk¹, Yayuk Nuryanti¹

¹Prodi D III Keperawatan Manokwari, Poltekkes Sorong

corresponden author : ijunitaf73@gmail.com

DOI

Abstrak

Lansia yang merupakan kelompok rentan terhadap infeksi covid 19, karena kondisi fisik telah melemah dan adanya penyakit penyerta yang membuat tubuh sulit melawan infeksi. Sejak Januari sampai dengan Juni 2021, lansia sebagai penyumbang kematian terbesar dari semua kelompok umur. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan lansia tidak mengikuti program vaksinasi salah satunya adalah kurang sosialisasi tentang vaksin dan vaksinasi. Edukasi dan Informasi yang benar tentang vaksinasi dan vaksin covid-19 dapat menangkal berita yang tidak benar. Berbagai metode dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 pada lansia dengan cara bermain. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Lansia tentang Vaksin dan vaksinasi Covid 19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan memberikan edukasi dan informasi melalui bermain kartu Ajaib Lansia Tangguh Lawan Covid yang berisi jawaban tentang informasi vaksinasi covid, terdapat 78 orang lansia yang terlibat. Kegiatan ini melibatkan petugas Puskesmas Sanggeng. Hasil dari bermain kartu Ajaib ini terdapat peningkatan pengetahuan dari sebelum bermain dan setelah bermain.

Abstract

The elderly, who are a vulnerable group to covid 19 infection, because their physical condition has weakened and the presence of comorbidities that make it difficult for the body to fight infection, from January to June 2021, so that the elderly was the biggest contributor to death from all age groups. There are several factors that cause the elderly not to participate in the vaccination program. One of them is the lack of socialization about vaccines and vaccinations. Correct education and information about covid-19 vaccinations and vaccines can prevent false news. Various methods can be used to increase knowledge, one method to increase knowledge about Covid-19 vaccination in the elderly is by playing. The purpose of this community servant is to increase the knowledge and understanding of the elderly about Covid 19 vaccines and vaccinations. The

Informasi Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

Publikasi online: DD MM YYYY

Kata Kunci:

Kartu Ajaib, Covid-19, Lansia

BARCODE:

Article Info

Article history:

Received: DD MM YYYY

Approved: DD MM YYYY

Published online: DD MM YYYY

Keyword:

Magic Card, covid-19, Elderly



method used in this activity is to provide education and information by playing the Tangguh Elderly Magic Card against Covid which contains answers about covid vaccination information, there are 78 elderly people involved The result of playing this Magic card is an increase in knowledge from before playing and after playing.

CC ARTIKEL

A. LATAR BELAKANG

Vaksinasi telah terbukti efektif mencegah beberapa penyakit menular berbahaya. Upaya pengendalian pandemi covid 19 dengan untuk mengurangi penularan, menurunkan angka kesakitan dan kematiannya serta tercapainya Herd immunity atau imunitas kelompok dalam masyarakat sehingga dapat tetap produktif secara sosial maupun ekonomi (Kemenkes, 2021). Salah satu sasaran vaksinasi adalah lanjut usia (lansia). Lansia menurut undang-undang kesejahteraan lansia adalah seseorang yang telah mencapai 60 tahun ke atas dan mengalami kerentanan yaitu suatu kondisi yang terjadi sejalan dengan menurunnya kemampuan fungsi tubuh akibat proses menua yang secara alamiah akan dialami oleh manusia, dalam proses ini terjadi degenarasi berbagai fungsi organ tubuh yang akan menimbulkan berbagai penyakit kronis (Panolih, 2021). Lansia yang merupakan kelompok rentan terhadap infeksi covid 19, karena kondisi fisik telah melemah dan adanya penyakit penyerta yang membuat tubuh sulit melawan infeksi (Purwoko, 2021).

Angka kematian akibat Covid 19 semakin meningkat sejalan dengan penambahan jumlah kasus positif terinfeksi di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan proporsi kematian lansia akibat covid 19 sebesar 45,3-50,5% pada lansia yang berusia 60 Tahun keatas, sejak Januari sampai dengan Juni 2021, diikuti usia 46-59 tahun sebesar 32,7-36,2 dari keseluruhan kasus, sehingga lansia sebagai penyumbang kematian terbesar dari semua kelompok umur (Pusparisa, 2021). Masalah vaksinasi bagi masyarakat lansia tidak hanya terbatas pada efektivitas vaksin dan efek sampingnya, tetapi harus menjadi perhatian bahwa pada lansia telah terjadi penurunan fungsi dari sel dan jaringan tubuh. Proses penuaan menyebabkan sistem kekebalan tubuh mengalami disregulasi yang mengakibatkan peningkatan resiko terhadap infeksi kuman patogen, pengaktifan kembali virus laten dan penurunan respon terhadap vaksin (Siregar, 2019). World Health Organization (WHO), mengidentifikasi bahwa adanya keraguan terhadap vaksin dapat menyebabkan hambatan utama bagi kesehatan secara global. Keraguan terhadap vaksin dapat di picu oleh informasi kesehatan yang saat ini bersumber dari media sosial dan internet. Teknologi saat ini meningkat secara global, semua informasi dapat diakses melalui media sosial, pengguna dapat memilih sendiri konten yang berisi informasi tentang vaksin, apabila konten yang dipilih berisi pesan anti vaksin ini akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan vaksin serta pencegahan penyebaran covid-19 (Puri, Coomes, Hagbayan & Gunaratne, 2020).

Survei penerimaan vaksin yang dilakukan oleh Kemenkes, ITAGI, WHO dan Unicef pada bulan November 2020 menunjukkan bahwa ada kekuatiran cukup besar terkait keamanan dan efektifitas, ketidakpercayaan terhadap vaksin dan persoalan kehalalan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti, Coliq, & Mukti (2021) di kelurahan Dukuh Menanggal kota Surabaya tentang hubungan pengetahuan dan kesediaan vaksinasi covid-19 hasil menunjukkan bahwa terdapat 81,1% yang setuju untuk divaksin karena telah percaya akan manfaat vaksin, sedangkan yang tidak setuju vaksin sebesar 18,9 responden, hal ini disebabkan karena adanya isu negatif yang berkembang akibat adanya kematian setelah di vaksinasi, dan alasan karena tidak mau divaksin karena sebagian besar takut efek samping, takut tidak efektif dan tidak yakin dengan keamanan vaksin.

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat per tanggal 26 Juli 2021 laporan cakupan vaksinasi Covid 19, jumlah seluruh sasaran lansia dari 12 Kabupaten dan 1 kota madya sebesar 30722. Lansia yang telah divaksinasi dosis pertama berjumlah 3698 (12.0%), sedangkan untuk dosis kedua adalah 2102 (6,8%). Data untuk kabupaten Manokwari jumlah sasaran 5999, lansia yang telah mendapat vaksin dosis pertama sebanyak 906 (15,1%), dosis kedua yaitu 590 (9,8%). Data ini menunjukkan bahwa banyak lansia yang belum di vaksinasi dan yang sudah divaksinasi tetapi belum lengkap. Capaian vaksinasi Covid-19 di Manokwari bagi lansia masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu 70%.

Edukasi dan Informasi yang benar tentang vaksinasi dan vaksin covid-19 dapat menangkal berita yang tidak benar. Berbagai metode dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, baik metode cetak, media elektronik, media luar ruang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sari & Daryanto, 2021 di Puskesmas Tempino Muaro Jambi tentang Edukasi lansia sehat dan bahagia pada masa pandemi Covid untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang vaksinasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan media cetak kartu lansia SMART untuk mengingatkan Lansia di rumah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan selalu berperilaku sehat, kartu ini meningkatkan pengetahuan lansia.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan permainan kartu Lansia Tangguh Lawan Covid yang berisi jawaban tentang informasi vaksinasi covid, dan minimal yang bermain 2 orang dan maksimal 6 orang, Dengan bermain ini lansia dapat dengan mudah mengerti tentang vaksinasi Covid 19. Kegiatan dilaksanakan pada 6 Posyandu yaitu Kodim, Efrata, Borobudur, Maniyosi, St. Agustinus, Bartholomeus dalam wilayah kerja Puskesmas Sanggeng Manokwari, tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Persiapan yang dilakukan pada tahap ini:

a. Peserta

Kriteria peserta yang akan terlibat adalah sebagai berikut:

- 1) Lansia yang bersedia ikut bermain dan tidak mengalami kelemahan atau gangguan kesehatan yang bermakna.
- 2) Bersedia mengikuti permainan dari awal sampai akhir dengan aktif
- 3) Bersedia menyebar luaskan pengetahuan yang telah diperoleh kepada teman dan keluarga

b. Narasumber/ Fasilitator

- 1) 2 Orang dosen dari Prodi D-III Keperawatan Manokwari
- 2) 2 Orang Pengelola Posyandu dari Puskesmas Sanggeng
- 3) 2 Orang Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Manokwari
- 4) Melakukan pengurusan perijinan dengan Mitra yaitu Puskesmas Sanggeng untuk melaksanakan kegiatan di Posyandu

Menyiapkan kelengkapan bermain Kartu Ajaib lansia, buku petunjuk bermain, Form Penilaian/Evaluasi, cetak kartu bermain, Spanduk, persiapan tempat yang digunakan untuk kegiatan bermain

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan bermain kartu ajaib ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah Edukasi informasi melalui permainan kartu ajaib Lansia tangguh lawan Covid 19 dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan kelengkapan bermain lembar/papan kartu ajaib, kartu jawaban, dan membuat kunci jawaban dengan alokasi waktu 20 – 30 menit.
- b. Menjelaskan cara bermain menggunakan kartu ajaib bagi lansia
- c. Lansia secara bergantian menjawab pertanyaan yang ada pada lembar /papan kartu ajaib, lansia dapat berdiskusi dengan teman yang bermain bersamanya tentang jawaban yang diberikan.
- d. Jika lansia sudah menemukan jawaban yang dianggap benar. Lansia dapat meletakkan kartu tersebut dibagian jawaban pada lembar/papan kartu ajaib. Ini dilakukan sampai semua pertanyaan telah terjawab. Apabila semua kartu jawaban telah diletakkan di bagian jawaban, tutup lembar kartu ajaib lalu dibalikkan secara perlahan, ini akan membentuk gambar Lansia beserta semua keluarga yang terlindungi dari Covid 19, berarti jawaban semua benar, bila tidak membentuk gambar berarti ada jawaban yang salah.



Gambar 1 peserta kelompok 1 dan 2 setelah bermain kartu ajaib

3. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi terdiri dari 2 bagian yaitu evaluasi dilakukan terhadap peserta yang bermain, dan pelaksanaan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

a. Evaluasi peserta

Peserta diberi 15 soal terkait dengan vaksinasi Covid 19 sesuai dengan pertanyaan yang tertera di Kartu ajaib, sebagai peninjauan awal untuk mengetahui pengetahuan dasar peserta dilakukan dengan *Pre test* setelah selesai kegiatan dilakukan *Post Test*

b. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

- 1) Kelengkapan bermain
- 2) Penyediaan alat bantu



Gambar 2. Bersama lansia setelah kegiatan pengabmas

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dimulai dengan menjelaskan hasil Pre Test dan Post Test pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan *Pre Test* Peserta Bermain Kartu Ajaib Covid-19

Pengetahuan	f	%
Baik	22	28
Cukup	24	31
Kurang	32	41
Total	78	100

Berdasar tabel 1 peserta dengan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (28%), pengetahuan cukup 24 orang (31%) dan Pengetahuan kurang sebanyak 32 orang (41%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan *Post Test* Peserta Bermain Kartu Ajaib Covid-19

Pengetahuan	f	%
Baik	58	74
Cukup	14	18
Kurang	6	8
Total	78	100

Berdasar tabel 4.2 setelah post test peserta dengan pengetahuan baik sebanyak 58 orang (74%), pengetahuan cukup 14 orang (18%) dan Pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (8%).

Dari hasil evaluasi pelatihan pada peserta berdasarkan hasil pre test dan post test dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum pelatihan ada 22 orang dengan pengetahuan baik, cukup 24 orang dan kurang 32 orang. Setelah pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 58 orang dengan pengetahuan baik, 14 orang cukup dan 6 orang kurang

D. SIMPULAN DAN SARAN

Permainan menggunakan kartu lansia dapat meningkatkan pengetahuan peserta yaitu para lansia. Pengetahuan pre-test dan post test menunjukkan ada peningkatan pengetahuan setelah bermain kartu ajaib lansia Tangguh lawan Covid-19, yaitu persentase pre test berpengetahuan baik sejumlah 28%, persentase post test 74%, terjadi peningkatan sejumlah 46%.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong, Bagian UPPM, yang telah memberikan dukungan Dana dan moril, serta Kepala Puskesmas Sanggeng yang telah memberi ijin sehingga kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana

F. DAFTAR RUJUKAN

- Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat (2021). Pelaporan cakupan vaksinasi covid-19 per 26 Juli 2021. Dinkes-Prov.PB
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes).(2021). Petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi corona virus disease 2019 (covid 19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes (2021). Pemerintah Targetkan 70% cakupan imunisasi. Diakses tanggal 6 Agustus 2021.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/21012900002/pemerintah-targetkan-70-cakupan-vaksinasi-covid-19.html>
- Kemenkes (2020). Keputusan menteri kesehatan nomor HK.01.07/ Menkes/ /2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease 19 (Covid 19). Diakses 6 Agustus 2020.
https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/KMK_No._HK.01.07-MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf
- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) (2021). Vaksinasi Covid-19 lindungi diri, lindungi Negeri. Jakarta: KPCPEN.
- Panolih, K. (2021). Pentingnya vaksinasi covid-19 pada Lansia. Diakses 6 Agustus 2021. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/pentingnya-vaksinasi-covid-19-pada-lansia>
- Purwoko, Y (2021). Para Lansia dan masyarakat jangan takut untuk di vaksin. Humas universitas Diponegoro. Diakses tanggal 6 Agustus 2021.
<https://www.undip.ac.id/post/20058/dr-yosef-purwoko-m-kes-sp-pd-k-ger-para-lansia-dan-masyarakat-jangan-takut-untuk-vaksin.html>
- Puri, N., Coomes, E,A., Hagbayan, H., & Gunaratne, K. (2020). Social media and vaccine hesitancy: new update for era of covid-19 and globalized infectious diseases.Hum Vaccin Immunother. 16(11): 2586-2593
- Pusparisa, Y. 2021. Lansia sumbang hampir setengah kematian Covid 19 Indonesia. Diakses tanggal 5 Agustus 2021
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/25/lansia-sumbang-hampir-setengah-kematian-covid-19-indonesia#>
- Sari, M.T & Daryanto. (2021) Edukasi lansia sehat dan bahagia (SMART) Pada Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Tempino Muaro jambi. Jurnal ilmiah pengabdian masyarakat. Vol.5 (1). 35-41.
- Siregar, F.M. (2019). Immunosenescence: Penuaan pada sel makofag. *JIK. Jilid 3* (1): 11-19.
- Yi-Chi-Wu., Ching-Sung., & Yu Jiun Chan (2020). The outbreak of covid-19: an overview. *J cin med Assoc.* (217-220)

World Health Organization (WHO)., (2020). Coronavirus disease (Covid-19): herd immunity, lockdowns and covid-19. Diakses 6 Agustus 2021.
https://www.who.int/news-room/q-a-detail/herd-immunity-lockdowns-and-covid-19?gclid=Cj0KCQjw6s2IBhCnARIsAP8RfAh32NIQMu8ItJIpkd9msSzd3E8LNXD16yU0ooEt1HwEhvRapgsj7QaAmmMEALw_wcB#